

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat dalam pengumpulan datanya. Analisis data pada penelitian kuantitatif bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 127), metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu kondisi yang di kendalikan. Pada penelitian eksperimen, kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain selain variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat terkendali, dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok sampel yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selain itu, pemilihan subjek pada penelitian eksperimen dilakukan secara tidak acak sehingga hasil yang didapatkan cukup berarti antara validitas eksternal maupun validitas internalnya. Dengan demikian, dalam penelitian eksperimen, dapat dilakukan pengawasan penuh terhadap variabel bebas. Penelitian eksperimen ini dinilai lebih akurat dan teliti dalam menentukan suatu relasi hubungan sebab akibat.

Sejalan dengan Sugiyono, Sukardi (2019, hlm. 227) menjelaskan bahwa dalam penelitian eksperimen terdapat dua ubahan, yakni ubahan bebas (*independent variable*) dan ubahan terikat (*dependent variable*) yang keduanya sudah ditentukan sejak awal oleh peneliti. Pada prinsipnya, penelitian eksperimen ini dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang sistematis untuk membuktikan adanya hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat (*causal-effect relationship*). Dalam hal ini, diuji suatu metode pembelajaran membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu metode Glenn Doman. Dengan demikian, metode penelitian eksperimen

digunakan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

Desain penelitian eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *quasi eksperimental design* dengan desain *non-equivalent control group design*. Dalam desain eksperimen ini, dilibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan subjek penelitian yang tidak dipilih secara acak. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 138), rancangan desain penelitian *non-equivalent control group design* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Kelas Eksperimen	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	: O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> = Pemberian *Pretest* (Tes Awal Membaca Pemahaman) Kelas Eksperimen
- O<sub>2</sub> = Pemberian *Posttest* (Tes Akhir Setelah Pemberian Treatment) pada Kelas Eksperimen
- X = *Treatment* (Pemberian Perlakuan Penggunaan Metode Glenn Doman)
- = Subjek atau perlakuan dikelompokkan secara tidak acak
- O<sub>3</sub> = Pemberian *Pretest* (Tes Awal Membaca Pemahaman) Kelas Kontrol
- O<sub>4</sub> = Pemberian *Posttest* (Tes Akhir Setelah Pemberian Treatment) pada Kelas Kontrol

Berdasarkan desain penelitian ini, pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan terlebih dahulu diberikan soal *pretest* menggunakan instrumen tes membaca permulaan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Kelas Eksperimen yaitu kelas yang akan diberikan *treatment* penggunaan metode Glenn Doman, sedangkan kelas

kontrol tidak diberikan *treatment* penggunaan metode Glenn Doman, tetapi menggunakan metode suku kata yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari. Setelah itu, *treatment* akan diberikan kepada kelas eksperimen sebanyak empat kali pertemuan atau pemberian *treatment*. Setelah pemberian *treatment*, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diberikan *posttest* menggunakan instrumen yang sama pada *pretest*. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan empat kali *treatment*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan dianalisis dan diolah. Selanjutnya, akan diketahui pengaruh dan perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan metode Glenn Doman dengan siswa yang menggunakan metode suku kata.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel *independent* dan variabel terikat atau variabel *dependen*. Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel lain. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 75), variabel *independent* sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent* atau sering disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menerima akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode Glenn Doman dan metode suku kata, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas IA dan IB sekolah dasar.

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IA dan IB di SDN Kubang yang terletak di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Kelas IA dipilih sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dan kelas IB dipilih sebagai kelas kontrol dengan jumlah sebanyak 15 orang. Dalam penelitian ini, setiap guru kelas IA dan IB juga ikut terlibat membantu dengan

memberikan informasi mengenai bagaimana aktivitas membaca yang dilakukan siswa serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 145), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang sama dan berada dalam wilayah yang sama. Adapun sampel merupakan bagian dari populasi atau yang mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 146). Pemilihan sampel dilakukan secara tidak acak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I tahun ajaran 2021/2022 di SDN Kubang yang berjumlah 81 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IA sebagai kelas eksperimen dengan sampel sebanyak 15 orang dan kelas IB sebagai kelas kontrol dengan sampel sebanyak 15 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini sudah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Subjek sudah belajar membaca permulaan dengan metode yang sama, namun masih belum mampu membaca.
2. Subjek mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan.
3. Subjek tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.
4. Subjek berada di lingkungan sekolah yang sama serta memiliki kebiasaan, budaya, dan aturan sekolah yang sama.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan kelas IA dan IB di SDN Kubang sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung (Sukardi, 2019, hlm. 96). Dalam melaksanakan penelitian, penyusunan instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus dibuat secara intensif sebelum dilaksanakannya penelitian. Sebelum instrumen tes dibuat, terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi instrumen tentang membaca permulaan. Sugiyono (2019, hlm. 217) menyatakan bahwa dalam kisi-kisi instrumen harus terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan adanya kisi-kisi instrumen, pengujian validitas akan dengan mudah dilakukan.

Berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya, instrumen tes yang digunakan untuk penilaian membaca permulaan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes *Early Grade Reading Assessment* (EGRA). Dalam tes EGRA terdapat beberapa indikator yang akan dinilai yaitu pengenalan huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, kelancaran membaca nyaring, dan pemahaman pada bacaan. Tes EGRA ini akan digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* akan diberikan sebelum perlakuan dilakukan, sedangkan *posttest* akan diberikan setelah perlakuan sudah dilakukan. Sebelum instrumen tes digunakan untuk pengumpulan data, instrumen tes terlebih dahulu akan diujicobakan supaya data yang didapatkan valid. Uji coba instrumen tes yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas oleh pakar ahli (*Expert Judgement Validity*). Adapun kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Membaca Permulaan**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bobot
Kemampuan membaca permulaan	1. Mengenal huruf	Menyebutkan huruf secara berurutan	1
		Menyebutkan huruf secara acak	1
		Melengkapi huruf	1

	2. Membaca kata bermakna	Membaca sepuluh kata yang memiliki makna	3
	3. Membaca rangkaian huruf yang tidak memiliki arti	Membaca lima rangkaian huruf yang tidak memiliki arti	3
	4. Kelancaran membaca nyaring	Membaca kalimat pendek (1—3 kata)	4
		Membaca kalimat panjang (lebih dari tiga kata)	6
	5. Pemahaman bacaan	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca	6
<b>Total</b>			<b>25</b>

*Sumber: Muammar (2020, hlm. 51) dengan penyesuaian*

Selanjutnya, kisi-kisi instrumen penelitian ini dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar kelas I yaitu kompetensi 3.9 Mengenal kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah, serta dikembangkan pula sesuai indikator pada tes EGRA. Adapun instrumen tes membaca permulaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Instrumen Tes Membaca Permulaan**


**Nama :**

**Kelas :**

**No. :**

**Hari/Tanggal :**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	No. Soal
Kemampuan membaca permulaan	Menyebutkan huruf	Menyebutkan huruf secara berurutan	Siswa diminta menyebutkan huruf di bawah ini. a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z	1

		Menyebutkan huruf secara acak	Siswa diminta untuk menyebutkan lima huruf yang ditunjuk secara acak oleh guru dari huruf-huruf di atas.	2
		Melengkapi huruf yang hilang	Siswa diminta untuk melengkapi huruf berdasarkan gambar yang sudah disediakan. Soal:  i _ _ dan _ y a _	3
	Membaca kata bermakna	Membaca sepuluh kata bermakna tanpa mengeja	Siswa diminta untuk membaca kata di bawah ini tanpa mengeja.  1. Ibu 2. Saya 3. Kami 4. Adik 5. Ayah 6. Kakak 7. Kakek 8. Nenek 9. Sepupu 10. Keluarga	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.
	Membaca kata yang tidak memiliki arti	Membaca lima rangkaian huruf tidak memiliki arti tanpa mengeja	Siswa diminta untuk membaca rangkaian huruf di bawah ini tanpa mengeja.  1. Biu 2. Yasa 3. Idak 4. Kekak	14, 15, 16, 17, 18.

			5. Arlukega	
	Kelancaran membaca nyaring	Membaca kalimat pendek (1—3 kata)	Siswa diminta untuk membaca kalimat pendek berikut. 1. Keluarga Ani 2. Namaku Ani 3. Ini adalah keluargaku	19, 20, 21.
		Membaca kalimat panjang (lebih dari tiga kata)	Siswa diminta untuk membaca kalimat panjang berikut. 1. Ada ayah, ibu, dan kakak 2. Ayah selalu menjaga kami 3. Ibu selalu memasak untuk kami 4. Kakak suka bermain dengan Ani 5. Ani juga memiliki kakek dan nenek 6. Ani bersyukur memiliki keluarga yang menyayangi Ani	22, 23, 24, 25, 26, 27.
	Pemahaman bacaan	Menjawab tiga pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca	Siswa diminta untuk membaca teks cerita sederhana, kemudian siswa menjawab beberapa pertanyaan berikut. 1. Siapa saja anggota keluarga pada cerita yang sudah kamu baca? 2. Mengapa Maisan membantu Ibu? 3. Bagaimana cara Maisan membantu Ibu?	28, 29, 30.
			<b>Total</b>	<b>30</b>

Sumber: Muammar (2020, hlm. 51) & KD Bahasa Indonesia kelas I SD

**Tabel 3.3**

**Rubrik Penilaian Tes Membaca Permulaan**

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor	Deskripsi	Bobot
1.	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf secara berurutan	4	Siswa mampu menyebutkan seluruh huruf pada soal secara berurutan dengan tepat	1
			3	Siswa kesulitan menyebutkan kurang dari 5 huruf pada soal	



			2	Siswa kesulitan menyebutkan 5—10 huruf pada soal	
			1	Siswa kesulitan menyebutkan 11—20 huruf pada soal	
			0	Siswa kesulitan menyebutkan seluruh huruf pada soal	
		Menyebutkan huruf secara acak	4	Siswa mampu menyebutkan 5 huruf yang ditunjuk oleh guru secara acak dengan benar	1
			3	Siswa mampu menyebutkan 4 huruf yang ditunjuk oleh guru secara acak dengan benar	
			2	Siswa mampu menyebutkan 3 huruf yang ditunjuk oleh guru secara acak dengan benar	
			1	Siswa mampu menyebutkan 2 huruf yang ditunjuk oleh guru secara acak dengan benar	
			0	Siswa belum mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru secara acak	
		Melengkapi huruf	4	Siswa mampu melengkapi 4 huruf pada soal dengan tepat	1
			3	Siswa mampu melengkapi 3 huruf pada soal dengan tepat	
			2	Siswa mampu melengkapi 2 huruf pada soal dengan tepat	
			1	Siswa mampu melengkapi 1 huruf pada soal dengan tepat	
			0	Siswa tidak mampu melengkapi huruf pada soal dengan tepat	
2.	Membaca kata bermakna	Membaca sepuluh kata bermakna tanpa mengeja	4	Siswa mampu membaca 10 kata bermakna dengan tepat tanpa mengeja	3
			3	Siswa mampu membaca kurang dari 10 kata bermakna dengan tepat tanpa mengeja	
			2	Siswa mampu membaca 10 kata bermakna dengan tepat namun masih mengeja	
			1	Siswa mampu membaca kurang dari 10 kata bermakna dengan tepat namun masih mengeja	
			0	Siswa tidak mampu membaca 10 kata bermakna	
3.	Membaca rangkaian huruf yang tidak memiliki arti	Membaca lima rangkaian huruf yang tidak memiliki arti tanpa mengeja	4	Siswa mampu membaca 5 rangkaian huruf yang tidak memiliki arti tanpa mengeja dengan tepat	3
			3	Siswa mampu membaca 4 rangkaian huruf yang tidak memiliki arti tanpa mengeja dengan tepat	
			2	Siswa mampu membaca 3 rangkaian huruf yang tidak memiliki arti tanpa mengeja dengan tepat	

			1	Siswa mampu membaca 1—2 rangkaian huruf yang tidak memiliki arti tanpa mengeja dengan tepat	
			0	Siswa tidak mampu membaca seluruh rangkaian huruf yang tidak memiliki arti	
4.	Kelancaran membaca nyaring	Membaca kalimat pendek (1—3 kata)	4	Siswa mampu membaca 3 kalimat pendek dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan lancar dan tepat	4
			3	Siswa mampu membaca 2 kalimat pendek dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan tepat	
			2	Siswa mampu membaca 1 kalimat pendek dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan tepat	
			1	Siswa mampu membaca kalimat pendek dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai namun belum lancar	
			0	Siswa tidak mampu membaca kalimat pendek	
		Membaca kalimat panjang (lebih dari tiga kata)	4	Siswa mampu membaca 6 kalimat panjang dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan lancar dan tepat	6
			3	Siswa mampu membaca 5 kalimat panjang dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan tepat	
			2	Siswa mampu membaca 2—3 kalimat panjang dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan tepat	
			1	Siswa mampu membaca 1 kalimat panjang dengan intonasi suara yang jelas dan pelafalan yang sesuai dengan tepat	
			0	Siswa tidak mampu membaca satupun kalimat panjang dengan tepat	
5.	Pemahaman bacaan	Menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca	4	Siswa mampu menjawab 3 pertanyaan dengan tepat berdasarkan teks yang dibacanya	6
			3	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan tepat berdasarkan teks yang dibacanya	
			2	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat berdasarkan teks yang dibacanya	
			1	Siswa mampu menjawab pertanyaan namun dengan bantuan guru	
			0	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibacanya	
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>

Sumber: Muammar (2020, hlm. 51) & KD Bahasa Indonesia kelas 1 SD

**Tabel 3.4**  
**Tabel Perhitungan Skor Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan**

No.	Sub Indikator	Bobot x Skor	Nilai Siswa
1.	Skor menyebutkan huruf secara berurutan	1x4 =	4
2.	Skor menyebutkan lima huruf secara acak	1x4 =	4
3.	Skor melengkapi huruf	1x4 =	4
4.	Skor membaca sepuluh kata bermakna tanpa mengeja	3x4 =	12
5.	Skor membaca lima rangkaian huruf tidak memiliki arti tanpa mengeja	3x4 =	12
6.	Skor membaca kalimat pendek (1—3 kata)	4x4 =	16
7.	Skor membaca kalimat panjang (lebih dari tiga kata)	6x4 =	24
8.	Pemahaman bacaan	6x4 =	24
<b>Skor Maksimal</b>			<b>100</b>

*Sumber: Muammar (2020, hlm. 54) dengan penyesuaian*

### 3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, dalam pelaksanaan sebuah penelitian dibutuhkan suatu prosedur penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang akan dilaksanakan.

1. Tahap Persiapan
  - a. Membuat rancangan penelitian, yaitu membuat proposal penelitian yang di dalamnya dijabarkan secara rinci mengenai prosedur penelitian.
  - b. Mengurus perizinan ke tempat penelitian dilaksanakan.
  - c. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian dengan guru kelas.
  - d. Menyusun rencana kegiatan dan pembuatan media *flashcard* yang akan digunakan dalam penelitian.
  - e. Menyusun instrumen penelitian tentang membaca permulaan.
  - f. Uji validitas instrumen dengan menggunakan *Expert Judgement Validity*.

2. Tahap Pengumpulan Data
  - a. Melakukan tes awal (*pretest*) kemampuan membaca permulaan.
  - b. Memberi perlakuan penggunaan metode Glenn Doman untuk pembelajaran membaca permulaan.
  - c. Melakukan tes akhir (*post-test*) kemampuan membaca permulaan.
3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh selama pelaksanaan penelitian penggunaan metode Glenn Doman akan dianalisis, diolah, serta ditarik kesimpulan penelitiannya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial untuk menarik kesimpulan dari data yang sudah dihasilkan. Data yang sudah dihasilkan tersebut diperoleh dari hasil *pretest* dan *post-test* membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji analisis inferensial, terdapat analisis parametrik dan non-parametrik. Pada penggunaan analisis parametrik, data yang diperoleh haruslah memenuhi beberapa asumsi seperti data yang berdistribusi normal. Jika asumsi tidak dapat dipenuhi maka data akan dianalisis menggunakan statistik non-parametrik. Dalam pengolahan data, akan dibantu dengan *software SPSS versi 25.0 (Statistical Product and Service Solution) for Windows*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara (2017, hlm. 79) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan suatu prosedur yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai modus, *mean*, dan median berada di pusat serta polanya tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Data yang akan diuji yaitu data hasil *pretest* dan hasil *post-test* kemampuan membaca siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu melalui uji *Liliefors*, *Shapiro Wilk*, *Kolmogorov-smirnov*, *Chi Square* dan sebagainya.

Suatu data dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $\geq 0,05$  dan sebaliknya, suatu data dikatakan tidak normal apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$ . Apabila data yang diuji berdistribusi normal maka pengujian akan menggunakan metode statistik parametrik lalu dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas. Namun, apabila data yang diuji tidak berdistribusi normal maka pengujian akan menggunakan metode statistik non-parametrik dengan uji *Wilcoxon* atau uji *Mann-Whitney*. Untuk menghitung uji normalitas, pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan menggunakan *software SPSS versi 25.0 for Windows*. Adapun hipotesis yang akan digunakan pada uji normalitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusannya yaitu

$H_0$  : diterima jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$

$H_1$  : diterima jika nilai signifikansinya  $< 0,05$

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilaksanakan apabila data yang diuji terbukti berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variasi homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode seperti uji *Harley*, *Cochran*, *Levene's Test* dan *Bartlett*. Untuk menghitung uji homogenitas, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 25.0 for Windows*. Adapun hipotesis yang akan digunakan pada uji homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

$H_1$  : Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

Dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusannya yaitu

$H_0$  : diterima jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$

$H_1$  : diterima jika nilai signifikansinya  $< 0,05$

### c. Uji Perbedaan Rerata

Uji perbedaan rerata dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa pada saat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka uji yang akan digunakan adalah uji t. Namun, apabila kedua data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, uji yang akan digunakan yaitu uji non-parametrik yaitu dengan uji *Mann Whitney U*. Untuk menghitung uji perbedaan rerata, pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan menggunakan *software SPSS versi 25.0 for Windows*. Adapun hipotesis yang akan digunakan pada uji perbedaan rerata di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ : rerata kedua sampel sama

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ : rerata kedua sampel berbeda

Keterangan:

$\mu_1$ : rerata kelas eksperimen

$\mu_2$ : rerata kelas kontrol

Dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusannya yaitu

$H_0$  : diterima jika nilai signifikansinya (*2-tailed*)  $\geq 0,05$

$H_1$  : diterima jika nilai signifikansinya (*2-tailed*)  $< 0,05$

#### 3.6.1 Pengujian Rumusan Masalah Penelitian Kedua

Berdasarkan rumusan masalah kedua, dilakukan pengujian menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I sekolah dasar. Uji t yang digunakan yaitu *paired sample t-test*. Data yang digunakan dalam uji t ini yaitu data hasil skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam rumusan masalah kedua:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh dari penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

$H_1$  : Terdapat pengaruh dari penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

Hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1: \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis kerja

$\mu_1$ : Rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode Glenn Doman.

$\mu_2$ : Rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode Glenn Doman.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, kriteria pengambilan keputusannya:

$H_0$  : diterima jika nilai taraf signifikansinya  $\geq 0,05$

$H_1$  : diterima jika nilai taraf signifikansinya  $< 0,05$

### 3.6.2 Pengujian Rumusan Masalah Ketiga

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga, uji t dependent sample T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan metode Glenn Doman dengan siswa yang menggunakan metode suku kata. Dalam pengujian ini data yang digunakan yaitu data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian rumusan masalah ketiga:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara siswa yang menggunakan metode Glenn Doman dengan siswa yang menggunakan metode suku kata.

$H_1$  : Terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara siswa yang menggunakan metode Glenn Doman dengan siswa yang menggunakan metode suku kata.

Hipotesis statistik rumusan masalah ketiga sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis kerja

$\mu_1$ : Rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode Glenn Doman.

$\mu_2$ : Rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode suku kata.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, kriteria pengambilan keputusannya:

$H_0$  : diterima jika nilai taraf signifikansinya  $\geq 0,05$

$H_1$  : diterima jika nilai taraf signifikansinya  $< 0,05$